

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis dalam dunia industri semakin ketat, hal ini dapat dilihat dengan perusahaan yang saling berkompetisi untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada konsumennya. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan dapat memenuhi permintaan sesuai keinginan konsumen. Tentu saja untuk menunjang tujuan tersebut, perusahaan harus mengelola persediaan bahan baku dengan baik untuk menunjang proses produksi di perusahaannya sehingga tetap dapat memenuhi permintaan sesuai dengan waktu yang diinginkan oleh konsumen.

Namun seringkali perusahaan dihadapkan dengan permasalahan sulitnya memprediksi permintaan konsumen yang akan datang, maka perusahaan juga sulit mengatur persediaan bahan baku yang akan dibutuhkan. Kendala tersebut tidak hanya dialami pada perusahaan yang sistem produksinya *make to stock*, namun perusahaan dengan sistem *job order* juga mengalaminya.

PT. Sinar Continental merupakan industri yang bergerak di bidang garmen. Produk yang dihasilkan yaitu kain interior, seperti kain untuk sofa, karpet, gordena, kain *printing* fashion (sprei, baju, sepatu, tas), kursi kerja, jok kendaraan, dan matras. Perusahaan memiliki sistem produksi dengan *job order*. Hal ini karena perusahaan memiliki variasi produknya yang cukup besar dalam hal corak, warna, maupun jenis kain. Pada saat ini, perusahaan melakukan pemesanan semua bahan baku sesuai dengan periode pemesanan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Permintaan dari konsumen yang tidak menentu menyebabkan perusahaan sering mengalami kekurangan dan kelebihan bahan baku. Akibatnya apabila kekurangan bahan baku maka perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen tepat waktu sehingga perusahaan harus membayar *penalty* kepada konsumen, sedangkan apabila

perusahaan mengalami kelebihan baku maka perusahaan menyimpan *stock* bahan baku berlebihan yang mengakibatkan biaya simpan yang tinggi.

Berdasarkan pembahasan latar belakang tersebut maka penulis ingin membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan dengan merancang sistem pengendalian bahan baku yang lebih baik, maka kerugian akibat menumpuknya bahan baku di gudang serta *penalty* dari konsumen akibat keterlambatan pemenuhan pemesanan dapat diminimasi sehingga perusahaan dapat menjaga pelayanan yang baik dengan konsumen dan perusahaan dapat lebih bersaing.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar PT. Sinar Continental tetap dapat bersaing di masa yang akan datang, perusahaan harus tetap memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya. Walaupun PT. Sinar Continental merupakan perusahaan dengan sistem *job order*, namun perusahaan harus tetap bisa memenuhi permintaan konsumen tepat waktu dengan dapat mengendalikan persediaan bahan baku agar tidak kekurangan, tetapi juga harus menjaga agar tidak terjadi penumpukan bahan baku di gudang. Oleh karena itu, perlu diusulkan perencanaan pengendalian bahan baku yang lebih baik dan efisien yang diharapkan perusahaan dapat meminimasi biaya-biaya yang terkait dengan bahan baku. Selain itu diharapkan perusahaan dapat menjaga hubungan yang baik dengan konsumennya, sehingga perusahaan dapat memenangkan persaingan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah berguna supaya penelitian lebih spesifik dan tidak terlalu luas. Pembatasannya adalah sebagai berikut:

1. Data permintaan yang digunakan adalah data permintaan 2 tahun terakhir periode Oktober 2011 – September 2013.
2. Bahan baku yang diteliti adalah jenis kain untuk produk kain *printing*.

Sedangkan untuk asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pola permintaan masa yang akan datang mengikuti pola permintaan masa lalu.
2. Biaya pesan, biaya simpan, biaya *stockout*, harga bahan baku, harga produk, dan *lead time* selama penelitian adalah konstan.
3. Jumlah hari kerja dalam 1 bulan adalah 26 hari.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta asumsi yang ada maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pengendalian persediaan bahan baku yang digunakan perusahaan saat ini dan kelemahannya?
2. Bagaimana metode pengendalian bahan baku yang diusulkan untuk perusahaan dan berapa penghematan yang akan diperoleh perusahaan?
3. Bagaimana gambaran pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode yang diusulkan di masa yang akan datang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi metode pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan saat ini dan kelemahannya.
2. Memberikan usulan metode pengendalian persediaan bahan baku yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan dan penghematan yang akan diperoleh perusahaan.
3. Memberikan usulan pengendalian persediaan bahan baku jika menerapkan metode yang diusulkan di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 berisi teori-teori pendukung yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti dan digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 berisi tahapan-tahapan penelitian yang terstruktur untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat meneliti lebih terarah.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab 4 berisi data-data dari perusahaan tempat penulis mengamati, yaitu berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data-data lainnya yang menunjang penelitian ini.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab 5 berisi pengolahan data yang diolah dengan metode usulan dan analisis dari hasil pengolahan data.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 6 berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan rumusan masalah serta saran bagi perusahaan maupun untuk peneliti selanjutnya.